



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

## **EVALUASI PROGRAM DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN KETAHANAN PANGAN DALAM MENUNJANG KETAHANAN PANGAN UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI PADI PADA DESA KINALI**

**Neni Ramadhan Aulia**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi  
Jalan Gatot Sibroto KM 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan  
*Email:sertiardamirnasari2003@gmail.com*

### **ABSTRACT**

*Food security is one of the strategic issues faced by many regions in Indonesia, including Kuantan Singingi Regency. With increasing population growth and climate change impacting agricultural productivity, the need for efficient and sustainable agricultural systems is becoming increasingly urgent. The purpose of this study is to find out more about whether this program is running well or not and to find out whether this program has been channeled to underprivileged villages. The program created by the Food Crops, Horticulture and Food Security Service not only focuses on increasing production yields, but also on increasing the capacity of farmers through training and empowerment, which is ultimately expected to reduce poverty rates, improve food security, and create better socio-economic welfare for rural communities. To find out how to evaluate the program of the food crops, horticulture and food security service in supporting food security to increase rice production in Kinali village. The basis of the theory or reference used in this study is William N. Dunn's theory in the book Nugroho entitled Public Policy Evaluation which consists of Effectiveness, Efficiency, Responsiveness, and Accuracy. The research method used is qualitative descriptive and the data sources used are primary and secondary data. The data collection in this study is field observation, interviews, and documentation. The results of the study can be concluded that the evaluation of the food crops, horticulture and food security service programs in supporting food security to increase rice production in Kinali Village has been carried out effectively, this is seen from the results of interviews with informants in the field which show that the programs made by the service have been running well and can increase rice production and the welfare of underprivileged farmers.*

**Keywords: Evaluation, Programs**



Juhanperak  
e-ISSN : 2722-984X  
p-ISSN : 2745-7761

## **ABSTRAK**

*Ketahanan pangan merupakan salah satu isu strategis yang dihadapi oleh banyak daerah di Indonesia, termasuk Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan pertumbuhan populasi yang terus meningkat dan perubahan iklim yang berdampak pada produktivitas pertanian, kebutuhan akan sistem pertanian yang efisien dan berkelanjutan menjadi semakin mendesak tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut apakah Program ini berjalan dengan baik atau tidak dan untuk mengetahui apakah program ini sudah tersalurkan ke desa-desa yang kurang mampu. Program yang dibuat dinas tanaman pangan, hortikultura dan ketahanan pangan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan hasil produksi, tetapi juga pada peningkatan kapasitas petani melalui pelatihan dan pemberdayaan, yang pada akhirnya diharapkan dapat mengurangi tingkat kemiskinan, meningkatkan ketahanan pangan, dan menciptakan kesejahteraan sosial-ekonomi yang lebih baik bagi komunitas pedesaan. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi program dinas tanaman pangan, hortikultura dan ketahanan pangan dalam menunjang ketahanan pangan untuk meningkatkan produksi padi pada desa kinali. dasar teori atau acuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori William N. Dunn dalam buku nugroho yang berjudul evaluasi kebijakan publik yang terdiri dari Efektivitas, Efisiensi, Responsivitas, dan Ketepatan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa evaluasi program dinas tanaman pangan, hortikultura dan ketahanan pangan dalam menunjang ketahanan pangan untuk meningkatkan produksi padi pada desa kinali telah terlaksana dengan cukup baik, hal ini dilihat dari hasil wawancara dengan informan dilapangan yang menunjukkan bahwa program yang dibuat dinas sudah berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan produksi padi dan kesejahteraan para petani yang kurang mampu.*

**Kata Kunci : Evaluasi, Program.**

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan Peraturan Bupati Kuantan Singingi No 50 tahun 2021 Tentang Sistem Layanan Kesejahteraan dan Perlindungan Masyarakat untuk penyandang masalah kesejahteraan sosial, Salah satu Program pengentasan kemiskinan yang dibuat oleh dinas tanaman pangan, hortikultura dan ketahanan pangan adalah program ketahanan pangan untuk meningkatkan produksi padi. yang dimana Program ini berguna untuk mengatasi masalah kesejahteraan sosial yaitu kemiskinan dan



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN :2745-7761**

menjaga krisis pangan. Dalam konteks ini, Ketahanan pangan merupakan isu strategis yang dihadapi oleh Indonesia, terutama dalam konteks peningkatan produksi padi. Sebagai negara agraris dengan populasi yang terus meningkat, Indonesia memiliki tantangan besar untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional, khususnya beras, yang merupakan makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat. Oleh karena itu, program ketahanan pangan menjadi prioritas utama dalam pembangunan nasional Kabupaten Kuantan Singingi merupakan daerah subur dan memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Namun, masih juga ada masyarakatnya yang hidup digaris kemiskinan. Memang, menurut data dari Badan Pusat Statistik Riau, Kuantan Singingi merupakan daerah yang angka kemiskinannya nomor 2 terendah se-Riau, setelah Kota Dumai. Dengan jumlah penduduk miskinnya mencapai 26.010 jiwa. Akan tetapi, Bupati Kuansing Suhardiman Amby, tetap berupaya agar kabupatennya terus menjauhi angka kemiskinan dan menjaga krisis pangan dengan membuat sebuah program telah berjalan. Di Kabupaten Kuantan Singingi, Bupati Suhardirman Amby telah melihat program yang dibuat oleh dinas tanaman pangan, hortikultura dan ketahanan pangan guna untuk menunjang ketahanan pangan untuk meningkatkan produksi padi di desa desa. Untuk itu, dibuatnya program ini agar berjalan dengan lancar dan pihak dinas terkait agar tanggap dan serius menjalankan program ini demi kesejahteraan masyarakat Kuantan Singingi. Desa Kinali, sebagai bagian dari wilayah yang memiliki potensi agraris, diharapkan dapat memanfaatkan sumber daya alamnya secara optimal untuk meningkatkan ketahanan pangan. Salah satu cara untuk mencapainya adalah melalui implementasi program-program yang diinisiasi oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Ketahanan Pangan. Program-program ini dirancang untuk memberikan dukungan kepada para petani dalam meningkatkan produktivitas tanaman padi, yang menjadi komoditas utama di desa tersebut. Namun, meskipun berbagai upaya telah dilakukan oleh dinas terkait, masih terdapat beberapa tantangan dalam meningkatkan produktivitas padi secara berkelanjutan. Faktor-faktor seperti kualitas sumber daya manusia (SDM), penggunaan teknologi pertanian, pengelolaan irigasi, serta keberagaman kondisi sosial-ekonomi petani dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi program.

**Tabel I. 1: Tabel Penerima Program Ketahanan Pangan**

| No | Kecamatan     | Desa             | Kelompok tani | Jumlah anggota | Anggaran      |
|----|---------------|------------------|---------------|----------------|---------------|
| 1  | Inuman        | Lebuh Lurus      | Takuluk Sutra | 25 orang       | Rp25.000,00   |
| 2  | Kuantan Mudik | Kinali           | Purnama       | 17 orang       | Rp25.000,00   |
| 3  | Benai         | Gunung Kesiangan | KerANJI Indah | 20 orang       | Rp25.000,00   |
| 4  | Kuantan Mudik | Sungai Manau     | Rima Indah    | 30 orang       | Rp140.700,000 |
| 5  | Kuantan Mudik | Pebaun Hulu      | Tunas Muda    | 27 orang       |               |



Juhanperak  
e-ISSN : 2722-984X  
p-ISSN :2745-7761

**Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan Tahun 2024**

Untuk mendukung kegiatan kelompok tani ini, pemerintah daerah telah memberikan bantuan berupa pompa air dan bibit tanaman. Sebagai contoh, dalam upaya meningkatkan produksi beras dan ketahanan pangan, kelompok tani di Kabupaten Kuantan Singingi menerima bantuan berupa benih atau bibit padi serta alat menggegola padi dari dinas ketahanan pangan, hortikultura dan ketahanan pangan. Bantuan ini bertujuan untuk memfasilitasi petani yang diperlukan untuk irigasi pertanian.

**Tabel I. 2 : Tabel Bantuan Yang disalurkan di Desa Kinali tahun 2024.**

| No | Desa   | Bantuan yang di salurkan | Anggaran          |
|----|--------|--------------------------|-------------------|
| 1  | Kinali | Benih Padi IP 200        | Rp 10.500.000,00  |
| 2  |        | Pupuk Dolomit            | Rp 15.000.000,00  |
| 3  |        | Pupuk NPK                | Rp 112.500.000,00 |
| 4  |        | Pupuk insectisida        | Rp 2.700.000,00   |
| 5  |        | Pompa air 3 inchi        | Rp 29.074.000,00  |
| 6  |        | Pompa air 3 inchi        | Rp 10.412.875     |
| 7  |        | Pompa air 3 inchi        | Rp 10.412.875     |
| 8  |        | Pompa air 3 inchi        | Rp 9.724.000,00   |
| 9  |        | Pompa air                | Rp 9.724.00,00    |
| 10 |        | Power theser             | Rp 25.000.000,00  |

**Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan Tahun 2024.**

**Tabel I. 3: Penerimaan Program dari Dinas Terkait di desa Kinali.**

| No | Nama Kelompok Tani | Jumlah anggota |
|----|--------------------|----------------|
| 1  | Cendrawasih        | 40 orang       |
| 2  | Sukses mandiri     | 33 orang       |
| 3  | Maulina            | 27 orang       |
| 4  | Serba jadi         | 28 orang       |
| 5  | Bunga tanjung      | 30 orang       |
| 6  | Purnama            | 17 orang       |

**Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan Tahun 2024.**

Berdasarkan tabel di atas terdapat nama dan jumlah anggota kelompok tani di desa kinali, yang dimana kelompok tani inilah yang menerima program dari dinas terkait dan mengelola beberapa lahan milik mereka. Berdasarkan masalah diatas Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul: **“Evaluasi Program Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan dalam menunjang Ketahanan Pangan untuk meningkatkan Produksi Padi di desa Kinali Kecamatan Kuantan Mudik”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berkaitan dengan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana evaluasi program dinas tanaman pangan, hortikultura dan ketahanan**



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN : 2745-7761**

pangan dalam menunjang ketahanan pangan untuk meningkatkan produksi padi di desa kinali kecamatan kuantan mudik?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut apakah Program ini berjalan dengan baik atau tidak dan untuk mengetahui apakah program ini sudah tersalurkan ke desa-desa yang kurang mampu.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

- 1.4.1 Bagi Penulis menambah ilmu pengetahuan dalam menerapkan ilmu yang di peroleh di bangku kuliah.
- 1.4.2 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dalam penerapan program yang baik dan berjalan dengan baik.

### **1.5 Landasan Teori**

#### **1.5..1 Teori/Konsep Administrasi Negara**

Menurut Nugraha (2022:17) administrasi negara merupakan sebuah sistem yang dipakai suatu negara guna membantu pemerintahan dalam melengkapi keperluan masyarakat. Pada kehidupan modern seperti saat ini, negara lebih mengarah untuk berusaha memenuhi keperluan masyarakat, terutama dalam permasalahan pelayanan kesejahteraan rakyat, maka dibutuhkan adanya administrasi negara untuk melaksanakan tugas-tugasnya tersebut.

#### **1.5.2 Teori/Konsep Kebijakan Publik**

Menurut Chandler dan Plano (dalam Papilaya, 2020:5) kebijakan publik merupakan pemanfaatan strategis terhadap sumber daya yang ada untuk memecahkan masalah-masalah publik atau pemerintah. Menurutnya, kebijakan publik merupakan bentuk intervensi negara untuk melindungi kepentingan masyarakat (kelompok) yang kurang beruntung. Dari definisi Chandler dan Plano, kebijakan publik masuk dalam lapis pemaknaan kebijakan publik sebagai intervensi dari pemerintah. Optimalisasi kebijakan public kemudian ada pada ranah sumber daya berupa sistem dalam masyarakatnya, sehingga kebijakan publik akan menghasilkan output yang berfungsi mensinergikan kebijakan tersebut.

#### **1.5.3 Teori/Konsep Evaluasi**

Menurut Anwar (dalam Taali, 2024:52) proses evaluasi dianggap sebagai suatu penilaian yang memberikan gambaran terhadap sejauh mana keberhasilan suatu tindakan dapat dicapai. Menurut Situmorang (dalam Permatasari, 2020:3) evaluasi kebijakan dilakukan guna menemukan penyebab dari kegagalan kebijakan dan apakah kebijakan tersebut berakhir pada dampak yang dicitacitakan. Sehingga, tidak heran jika evaluasi dikatakan kegiatan fungsional yang tidak hanya dilakukan diakhir, tetapi juga pada setiap tahapan kebijakan. Kegiatan evaluasi terdiri dari spesification, measurement, analisis dan rekomendasi.

#### **1.5.4 Teori/Konsep Pemerintahan Daerah**

Menurut Ani Sri Rahayu (2018:3) pemerintah daerah adalah unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang terdiri dari Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah. Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Daerah yang anggota-anggotanya dipilih melalui pemilihan umum. Gubernur, Bupati, dan Walikota masing- masing sebagai kepala pemerintahan daerah provinsi, kabupaten, dan kota dipilih secara demokratis.



**Juhanperak**

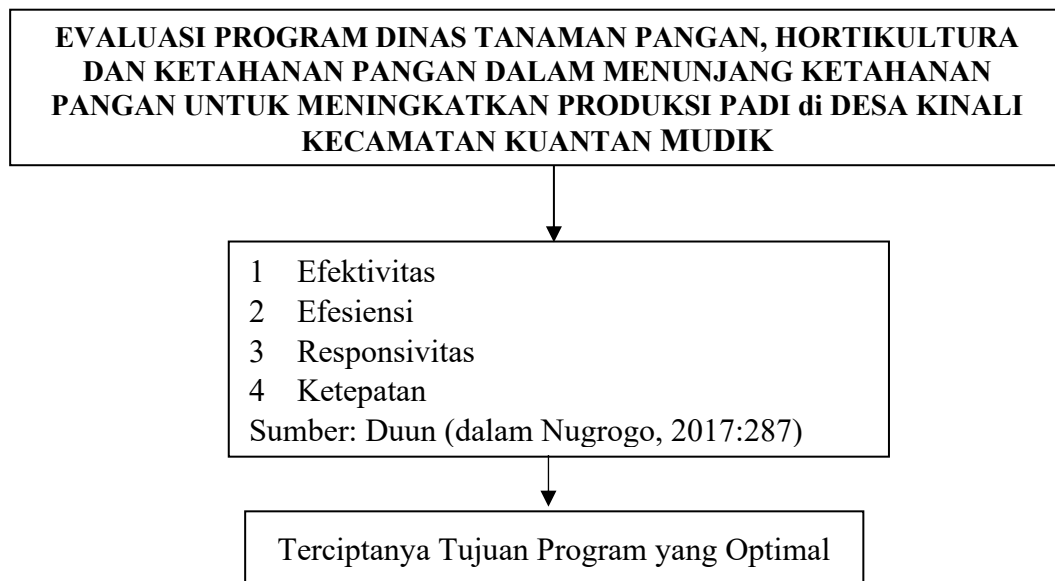
**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN :2745-7761**

Pengertian pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Nomor 23 BAB I Pasal I Ayat 2 Tahun 2014 adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

## **2.2 Kerangka Pemikiran**

**Gambar II.1 Kerangka pemikiran**



**Sumber : Modifikasi Peneliti 2025**

## **2.3 Defenisi Operasional**

Untuk memudahkan dalam menganalisa penelitian ini, maka berikut ini dijelaskan konsep yang digunakan sebagai acuan penelitian ini.

### **1. Effectiviness atau Keefektifan**

Effectiviness atau keefektifan yaitu berkenaan dengan apakah suatu alternatif mencapai hasil (akibat) yang di harapkan atau mencapai tujuan dari diadakannya tindakan efektifitas yang secara dekat berhubungan dengan rasionalitas teknis, selalu di ukur dari unit produk atau layanan nilai moneterinya. Menurut Dunn (Dalam Nugroho, 2017:287).

### **2. Efficiency atau efisiensi**

yaitu berkenaan dengan jumlah usaha di perlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas yang dikehendaki. Menurut Dunn (Dalam Nugroho, 2017:287).

### **3. Responsivitas**

yaitu berkenaan dengan sberapa jauh suatu kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat yang menjadi target kebijakan. Menurut Dunn (dalam Nugroho, 2017:287).

### **4. Ketepatan**

yaitu kriteria ketepatan secara dekat yang berhubungan dengan rasionalitas substantive, karena pertanyaan tentang ketepatan kebijakan tidak berkenaan dengan suatu kriteria individu tetapi dua atau lebih kriteria secara bersama-



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

sama ketepatan merujuk pada nilai atau harga dari tujuan-tujuan program dan kepada kuatnya asumsi yang melandasi tersebut. Menurut Dunn (dalam Nugroho, 2017:287).

#### 2.4 Konsep Operasional

| Konsep   | Variabel                                                                                                                                                                 | Indikator       | Item Penilaian                                           | Ukuran  |
|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------------------------------------------------|---------|
| 1        | 2                                                                                                                                                                        | 3               | 4                                                        | 5       |
| Evaluasi | Program Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Ketahanan Pangan Dalam Menunjang Ketahanan Pangan Untuk Meningkatkan Produksi Padi di Desa Kinali kecamatan kuantan mudik | 1 Efektivitas   | a. Tindakan                                              | Ordinal |
|          |                                                                                                                                                                          |                 | b. Tujuan                                                |         |
|          |                                                                                                                                                                          | 2 Efisiensi     | c. Keberhasilan                                          | Ordinal |
|          |                                                                                                                                                                          |                 | d. Keadilan                                              |         |
|          |                                                                                                                                                                          | 3 Responsivitas | e. Penerapan                                             | Ordinal |
|          |                                                                                                                                                                          |                 | f. Tanggapan                                             |         |
|          |                                                                                                                                                                          | 4 Ketepatan     | g. Seberapa jauh program sudah terlaksana sesuai sasaran | Ordinal |
|          |                                                                                                                                                                          |                 | h. Berguna                                               |         |

**Sumber : Modifikasi Penelitian 2024**

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey, dengan tingkat eksplanasi deskriptif dan analisa data kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:7) penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Menurut Syaodiah (2011:73) penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau variabel-variabel yang bisa dijelaskan, baik dengan angka-angka maupun kata-kata.

#### 3.2 Informan

Menurut Sugiyono (2017:218). Dalam konteks penelitian, informan adalah individu yang memberikan informasi penting terkait objek atau fenomena yang diteliti. Sugiyono menjelaskan bahwa pemilihan informan yang tepat sangat penting untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan dalam penelitian kualitatif. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III. 1 : Informan Penelitian Evaluasi Program Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Ketahanan Pangan Dalam Menunjang Ketahanan Pangan Untuk Meningkatkan Produksi Padi di Desa Kinali Kecamatan Kuantan Mudik

| No | Unsur Informan | Jumlah       |          | Persentase % |
|----|----------------|--------------|----------|--------------|
|    |                | Key Informan | Informan |              |



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN :2745-7761**

|   |                                      |   |    |      |
|---|--------------------------------------|---|----|------|
| 1 | Kepala Dinas Pertanian               | 1 | 1  | 10 % |
| 2 | Sekretaris                           |   | 1  | 10 % |
| 3 | Bidang Hortikultura                  |   | 1  | 10%  |
| 4 | Bidang penyuluh Sarana dan Prasarana |   | 1  | 10%  |
| 5 | kelompok tani                        |   | 6  | 60%  |
|   | Jumlah                               | 1 | 10 | 100% |

**Sumber: Modifikasi Penelitian 2024**

### **3.3 Sumber Data**

#### **3.3.1 Data Primer**

Menurut Sugiyono (2017:193) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Ini berarti bahwa data primer diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, seperti melalui wawancara, kuesioner, atau observasi terhadap objek atau fenomena yang diteliti.

#### **3.3.2 Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2017:137) sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

### **3.4. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah untuk melihat evaluasi program dinas tanaman pangan, hortikultura dan ketahanan pangan dalam menunjang ketahanan pangan untuk meningkatkan produktivitas padi pada desa kinali.

### **3.5. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di komplek pemda tepatnya di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kuantan Singingi beralamat di Jl. Roesdi S. Abrus No. 12, Teluk Kuantan, Riau, Indonesia.

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Wawancara**

Menurut Sugiyono (2017:194) wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertemuan antara peneliti dan responden untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara memungkinkan peneliti untuk menggali informasi lebih dalam mengenai topik tertentu. Teknik ini dimaksudkan mengumpulkan data mengenai evaluasi program dinas tanaman pangan, hortikultura dan ketahanan pangan dalam menunjang ketahanan pangan untuk meningkatkan produktivitas padi pada desa kinali.

#### **3.6.2 Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2017:240) dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan catatan peristiwa yang telah berlangsung. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Ini berfungsi sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, memberikan informasi tambahan yang mendukung hasil penelitian

#### **3.6.3 Observasi**

Menurut Sugiyono (2017:203) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

sedang diteliti. Observasi memiliki ciri khas yang membedakannya dari metode pengumpulan data lainnya, seperti wawancara dan kuesioner, karena observasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga mencakup objek-objek lain di lingkungan sekitar.

#### **3.6.4 Triangulasi**

Menurut Sugiyono (2017:274) *triangulasi* adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode dan sumber data untuk meningkatkan validitas dan keandalan informasi yang diperoleh. Triangulasi bertujuan untuk mengecek keabsahan data dengan cara membandingkan informasi dari berbagai sumber atau metode, sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

#### **3.7. Metode Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2017:244) metode analisis data adalah proses sistematis yang dilakukan setelah pengumpulan data untuk mengorganisasikan, menyusun, dan menafsirkan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Tahapan dalam menganalisis data yang digunakan adalah analisis model interaktif, yaitu:

##### **3.7.1 Reduksi Data**

Menurut Sugiyono (2017:249) reduksi data adalah proses yang dilakukan untuk menyaring dan merangkum data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Proses ini bertujuan untuk mengorganisir data yang besar dan kompleks menjadi informasi yang lebih terfokus dan mudah dipahami. Dalam reduksi data, peneliti memilih hal-hal yang penting, mengelompokkan informasi, serta mencari tema dan pola dari data yang ada. Sugiyono menjelaskan bahwa reduksi data berlangsung secara terus-menerus sepanjang proses penelitian, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi data mana yang relevan dan mana yang tidak diperlukan. Dengan demikian, reduksi data membantu peneliti untuk menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

##### **3.7.2 Penyajian Data (*Data Display*).**

Menurut Sugiyono (2019:249) penyajian data adalah langkah dalam analisis data yang dilakukan setelah proses reduksi data. Penyajian data bertujuan untuk menyusun informasi secara sistematis sehingga dapat dipahami dengan lebih mudah.

##### **3.7.3 Penarikan Kesimpulan.**

Menurut Sugiyono (2017:245) penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam analisis data yang dilakukan setelah proses penyajian data. Dalam konteks penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan bertujuan untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesimpulan ini dapat mencakup temuan-temuan baru yang muncul selama penelitian dan harus didukung oleh bukti-bukti yang valid. Sugiyono menjelaskan bahwa kesimpulan awal yang ditarik bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh data yang kuat. Namun, jika kesimpulan tersebut didukung oleh bukti yang konsisten dan valid, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel. Penjelasan ini menunjukkan pentingnya proses verifikasi dalam penarikan kesimpulan untuk memastikan keakuratan dan keandalan hasil penelitian.



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

### **Hasil Penelitian Evaluasi Program Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan Dalam Menunjang Ketahanan Pangan UNTUK Meningkatkan Produksi Padi Pada Desa Kinali.**

Untuk melihat hasil penelitian lebih sempurna dan maksimal terhadap Penelitian Evaluasi Program Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan Pangan Dalam Menunjang Ketahanan Pangan untuk Meningkatkan Produksi Padi Pada Desa Kinali. peneliti menggunakan metode survey, dengan tingkat eksplanasi deskriptif dan analisa data kualitatif. dengan melakukan wawancara dan observasi lapangan serta dengan memberikan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

#### **Indikator Mengetahui Efektivitas Program**

Bersadarkan hasil wawancara dan observasi Hal ini menunjukkan bahwa program yang melibatkan penyediaan bibit unggul sangat efektif dalam meningkatkan produktivitas pertanian. Penggunaan bibit yang lebih berkualitas membantu tanaman menjadi lebih tahan terhadap hama dan penyakit, yang pada akhirnya memberikan hasil yang lebih optimal. Ini juga mencerminkan bahwa tujuan program untuk meningkatkan ketahanan pangan melalui peningkatan hasil pertanian tercapai dengan baik.

#### **Indikator Efisiensi Program**

Bersadarkan hasil wawancara dan observasi Secara keseluruhan, mengukur keberhasilan program dalam hal penggunaan sumber daya melibatkan banyak aspek. Program yang berhasil adalah program yang dapat mencapai hasil yang maksimal jika semua sumber daya digunakan secara optimal dan menghasilkan dampak yang positif, maka program tersebut dapat dianggap berhasil dalam hal efisiensi sumber daya. dari hasil wawancara penulis dengan informan masyarakat desa kinali dapat diketahui bahwasanya para kelompok tani telah merasakan besarnya keberhasilan dari program yang telah dilaksanakan oleh dinas tanaman pangan, hortikultura dan ketahanan pangan, adanya peningkatan hasil panen padi setelah mengikuti program ini. Penggunaan bibit unggul menjadi salah satu faktor utama yang diakui oleh mereka sebagai penyebab utama meningkatnya kualitas dan kuantitas hasil pertanian. Program ini berhasil menyediakan bibit yang lebih tahan terhadap hama dan penyakit, yang berujung pada produktivitas yang lebih tinggi. Hasil padi yang sehat dan lebih banyak ini memberikan keuntungan ekonomi yang lebih baik bagi petani. Sebagian besar kelompok tani mengaku sangat terbantu dengan pelatihan yang diberikan, baik mengenai teknik bertani yang lebih efisien, penggunaan pupuk yang tepat, maupun cara mengendalikan hama dengan cara yang ramah lingkungan. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mereka, tetapi juga mengubah pola pikir dalam bertani. Mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya pengelolaan lahan yang berkelanjutan dan lebih terbuka terhadap penerapan teknologi pertanian yang lebih modern.

#### **Indikator Responsivitas Program**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi Secara keseluruhan, pencapaian program yang dilaksanakan oleh dinas terkait di Desa Kinali dapat dikatakan berhasil, terutama dalam peningkatan produksi padi dan pengetahuan bertani yang lebih baik. Namun, tantangan terkait keterbatasan alat pertanian menjadikan



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN : 2745-7761**

keterlambatan dan masalah dalam melakukan aktivitas petani. Ini menunjukkan bahwa program ini masih memiliki ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, program ini perlu lebih fokus pada koordinasi distribusi alat pertanian. Dengan demikian, ketahanan pangan di Desa Kinali dapat terjaga dengan lebih baik, dan kesejahteraan petani pun akan meningkat secara berkelanjutan.

#### **Indikator Ketepatan Program**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diketahui bahwasanya Program yang dibuat dinas ini sesuai sasaran yang sudah ditetapkan standarnya sejauh mana program ini dilaksanakan adalah ukuran untuk menilai efektivitas implementasi suatu kebijakan atau program. Program yang baik tidak hanya dirancang dengan tujuan yang jelas, tetapi juga harus bisa diterapkan secara konkret di lapangan. Dalam konteks Dinas tanaman pangan, hortikultura dan ketahanan pangan, ini berkaitan dengan bagaimana program pertanian, seperti peningkatan produksi padi, pelatihan petani, atau distribusi bantuan pertanian, dilaksanakan di tingkat petani. Dalam menilai seberapa jauh program dilaksanakan, Dinas melakukan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala seperti mengadakan rapat pertemuan antara petani yang terkait dalam program dan badan penyuluhan pertanian daerah setempat. Hal ini melibatkan pemantauan langsung di lapangan untuk melihat kegiatan yang direncanakan sudah benar-benar dilakukan sesuai dengan jadwal dan spesifikasi yang telah ditentukan. Program bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada petani dalam penggunaan teknologi baru, dan pelatihan tersebut telah dilaksanakan di seluruh wilayah sasaran.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui hasil jawaban wawancara dan observasi lapangan mengenai Evaluasi Program Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Dan Ketahanan Pangan Dalam Menunjang Ketahanan Pangan Untuk Meningkatkan Produksi Padi Di Desa Kinali, dapat disimpulkan bahwa program yang telah dilaksanakan dinas memberikan dampak yang cukup baik, masyarakat merasakan ketahanan pangan di kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan hasil panen untuk kebutuhan pangan mereka.

#### **Saran**

Saran yang dapat peneliti berikan sebagai masukan terhadap Evaluasi Program Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Dan Ketahanan Pangan Dalam Menunjang Ketahanan Pangan Untuk Meningkatkan Produksi Padi Di Desa Kinali adalah untuk dinas dapat mencari solusi agar sumber air yang ada di desa kinali dapat teratasi. Dan ada beberapa saran dari peneliti yaitu, sebagai berikut:

- 6.2.1 Bagi Pelayanan di Kantor Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Ketahanan pangan agar lebih di tingkatkan supaya masyarakat yang ingin berurusan kepada yang bersangkutan lebih nyaman.
- 6.2.2 Bagi Kantor Kepala Desa Kinali beserta perangkat desa agar lebih cepat tanggap pelayanannya dan berkerja sesuai dengan jam kantor.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **A. BUKU**

- Ani Sri Rahayu, 2018. Pengantar Pemerintah Daerah Kajian teori, hukum dan aplikasinya. Jakarta Timur: Sinar Grafika.
- Nugraha, B., Eka, P., Kadek, P., Dwi, W., Rudi, W., Imas, M., Indah, S., Maesarini, W., Taqwaty, R., Asri, F., Iwan, K., Kusnadi, H., & Hendrayady, 2022. *Teori Administrasi*. Padang Sumatera Barat: Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Nigroho, 2017. Evaluasi Kebijakan Teori dan Praktik. Yogyakarta: UMY
- Syaodih, 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2017. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfaberta.
- Taali, M., Darmawan, A., & Maduwinarti, A. 2024. Teori dan Model Evaluasi Kebijakan: Kajian kebijakan kurikulum pendidikan. Jambi: Sonpedia Publishing

### **B. Jurnal**

- Papilaya, J. 2020. Kebijakan Publik Dalam Pengentasan Kemiskinan. Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan. Vol. 04 No.01 2020. (2549-9092). ISSN.

### **C. Peraturan Perundang-Undangan**

- Peraturan Bupati Kuantan Singingi No 50 tahun 2021 tentang Sistem Layanan Kesejahteraan dan Perlindungan Masyarakat Untuk Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial.
- Undang-Undang Nomor 23 BAB I Pasal I Ayat 2 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah
- Undang-Undang Dasar 1945 Bab VI Pasal 18 tentang Pemerintah Daerah